

PT CHITOSE INTERNASIONAL TBK

Optimisme Bisnis di 2015 Dengan Target Pendapatan Melampaui 10 Persen

Jakarta, 20 April 2015 – Keputusan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Juni 2014 lalu memberikan dampak positif bagi perkembangan bisnis PT Chitose Internasional Tbk. Selain tata kelola bisnis Perseroan yang lebih dilandaskan pada prinsip Good Corporate Governance (GCG), IPO tersebut juga sangat membantu Perseroan dalam merealisasikan rencana kerja yang telah ditetapkan. Manakala dana segar dari publik melalui IPO mendukung Perseroan untuk memperluas usahanya.

Dukungan investor tersebut sangat positif, terlihat dari pergerakan saham berkode CINT yang mengalami peningkatan dalam dari bulan ke bulan sepanjang tahun 2014, pasca IPO. Di Triwulan IV 2014 harga saham CINT ditutup pada angka Rp 362,- per lembar saham, peningkatan sebesar 10% dibandingkan dengan harga pada saat penawaran umum perdana.

“IPO telah kita lalui dengan baik. Sebagai upaya yang mengedepankan Good Corporate Governance, dana segar dari publik juga kita manfaatkan dengan baik untuk memperluas usahanya, sehingga target pertumbuhan Perseroan dari tahun ke tahun akan terealisasi dengan optimal,” ungkap Direktur Utama PT Chitose Internasional Tbk, Dedie Suherlan di Jakarta, 20 April 2015.

Adapun realisasi dari penggunaan dana IPO sepanjang tahun 2014 telah mencapai sebesar 55% dari total perolehan dana, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi. Realisasi penggunaan dana ini dipakai untuk pembelian tanah dan mesin-mesin untuk pabrik baru dan rehabilitasi fasilitas pabrik lama Perseroan.

Dedie Suherlan menjelaskan bahwa memang tahun 2014 adalah tahun yang penuh tantangan bagi bisnis Perseroan, juga aktivitas industri secara keseluruhan. Manakala di tahun 2014 terjadi pesta demokrasi dengan agenda pemilihan legislatif dan presiden. Pesta demokrasi ini sedikit banyak berpengaruh terhadap jalannya roda perekonomian di Indonesia. Mengingat di saat yang sama juga terjadi kenaikan harga bahan baku material pendukung, fluktuasi mata uang, serta tuntutan kenaikan upah.

Akan tetapi dengan upaya strategis di bidang marketing dan produksi, Perseroan berhasil menunjukkan kinerja yang solid dalam menghadapi tantangan perekonomian di tahun 2014. Hasil kinerja yang baik di tahun 2014 juga didukung oleh peningkatan produktifitas dan efisiensi. Dalam menghadapi tantangan kenaikan harga bahan baku (pipa dan plat), fluktuasi nilai mata uang Rupiah, dan kenaikan upah minimum, maka Perseroan melakukan penyesuaian harga penjualan sekitar 10%.

Walaupun terdapat potensi perlambatan dalam pencapaian target penjualan dengan adanya penyesuaian harga jual, kinerja Perseroan tetap terjaga solid dengan pertumbuhan *Gross Profit* sebesar 14% yaitu Rp 91,4 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2013 yaitu Rp 80,1 miliar.

“Pendapatan Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 283,44 miliar, pencapaian 98,37% dari tahun 2013 yaitu Rp 288,13 miliar. Namun *Gross Profit* Perseroan mengalami pertumbuhan sebesar 14% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. *Operating Profit* juga mengalami pertumbuhan dari Rp 35,94 miliar di 2013 menjadi Rp 36,37 miliar di 2014.”

Aset lancar Perseroan pada 2014 adalah sebesar Rp 204,63 miliar, tumbuh 46% dari 2013 yang sebesar Rp 140,14 miliar. Total Aset Perseroan juga meningkat 39% pada 2014 yakni menjadi Rp 365,09 miliar dari 2013 yang sebesar Rp 262,92 miliar. Liabilitas Perseroan tercatat menurun pada 6% di 2014 yakni menjadi Rp. 73,45 miliar dari posisi 2013 yang sebesar Rp. 77,8 miliar. Sementara total ekuitas Perseroan mengalami peningkatan hingga 58% menjadi Rp 291,65 miliar di 2014, dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp 185,12 miliar.

“Melihat hasil kerja tahun 2014 seperti tersebut di atas, Perseroan membagikan dividen sebesar Rp 6 /saham atau 24,4% dari laba bersih perusahaan,” ujar Dedie Suherlan.

Lebih Optimis

Di tahun 2015, Perseroan memandang bahwa perekonomian Indonesia akan semakin membaik sejalan dengan pergantian Presiden dan tim kerja kabinet yang baru. Kemajuan perkembangan bisnis yang dicapai oleh Perseroan selama tahun 2014 memperkuat optimisme dalam menghadapai bisnis di tahun 2015. “Hal ini tercermin dengan penetapan peningkatan target pendapatan Perseroan minimal sebesar 10% dibandingkan dengan tahun 2014,” ujar Dedie Suherlan.

Untuk mewujudkan target tersebut, dari sisi marketing, di tahun 2015 Perseroan mengandeng kerja sama dengan perusahaan besar dari Jepang dalam mengembangkan bisnis retail dan project display pada toko-toko besar di Indonesia, seperti Uniqlo Shop dan AEON.

Selain itu, Perseroan juga melakukan ekspansi bisnis dalam memperluas jaringan pemasaran dengan pembukaan flagship shop di Jawa Timur untuk pasar retail dan beberapa proyek untuk kawasan Indonesia Timur yang akan terealisasi di tahun 2015. “Kalau dari sisi manufaktur, kita juga sedang melengkapi dan mereview persiapan pembangunan pabrik kedua, sehingga peningkatan kapasitas produksi terpasang meningkat sebesar 25% secara bertahap sampai dengan 5 tahun ke depan,” ungkap Dedie Suherlan.

Sudah tentu, sebagai perusahaan terbuka, setiap rencana bisnis Perseroan akan terus mengedepankan prinsip GCG. Untuk itu, Perseroan melakukan proses manajemen risiko secara berkelanjutan untuk mengantisipasi jika suatu saat Perseroan mengalami tekanan keuangan. Upaya penerapan prinsip GCG lainnya yaitu secara bersama-sama, Direksi dengan Komite Audit

dan Internal Audit akan mengkaji dan merancang perangkat, kebijakan, prosedur dan metodologi pengendalian risiko Perseroan dengan baik.

Di sisi lain, lanjut Dedie Suherlan, sebagai bentuk dari rasa tanggung jawab sosial, Perseroan juga terus melaksanakan program CSR untuk pendidikan, melalui pemberian sumbangan fasilitas belajar berupa meja dan kursi belajar kepada sekolah-sekolah yang berprestasi. Di tahun 2014 perseroan memberikan bantuan kepada SD Inpres Todopuli Makasar, SDN Cipamokolan Bandung dan Museum Kata Andrea Hirata.

Tentang PT Chitose Internasional Tbk.

Didirikan pada tahun 1979 di Cimahi Jawa Barat dan mulai beroperasi pada tahun 1980 dengan filosofi ***To Create a Better Life For All***. Chitose saat ini mempekerjakan 550 karyawan dengan spesifikasinya sebagai perusahaan yang menjual dan memproduksi Steel Furniture & Nursing Bed. Kategorinya antara lain; Folding Chair, Memo Chair, Banquet & Restaurant Chair, Office Furniture, School Furniture dan Nursing Bed (manual & electric). Kapasitas produksi Chitose saat ini adalah 1.300.000 unit per tahun dan semua produk Chitose telah memenuhi kualitas standarisasi seperti SNI dan menerapkan sistem manajemen mutu ISO 9001 : 2008.

Untuk keterangan lebih lanjut silakan menghubungi:

Corporate Secretary

Fadjar Swatyas

HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. Industri III No. 5 Leuwigajah
Cimahi Jawa Barat Indonesia 40533
Phone (62)-(022) 6031900
Fax (62)-(022) 6031855
website : www.chitose-indonesia.com